

HUT KE-71 HUMAS POLDA JATENG Bakti Sosial Bagikan Sembako



KR-Karyono

Warga kawasan TPA Jatibarang menerima bantuan sembako dari Humas Polda Jateng.

SEMARANG (KR) - Humas Polda Jateng melakukan berbagai kegiatan menyambut Hari Humas Polri ke-71, 30 Oktober 2022. Di antaranya kegiatan bakti sosial, Selasa (25/10), di beberapa lokasi di Semarang. Kegiatan bansos dipimpin Kasubid Multi Media Bid Humas Polda Jateng AKBP Priyono, dengan membagikan paket sembako berupa beras ke Panti Asuhan Al-Ihhsaniyah Jalan Candi Penataran Kalipancur Ngalyan dan warga sekitar tempat pembuangan akhir (TPA) sampah Jatibarang Semarang.

"Sebelumnya, diluncurkan bakti sosial donor darah di Gedung Borobudur Mapolda Jateng. Kemudian bakti sosial hari itu juga dilanjutkan pembagian beras kepada warga kurang beruntung, termasuk pengais barang bekas di tempat pembuangan akhir (TPA) Jatibarang," jelas Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal melalui Kasubid Multi Media Bid Humas Polda Jateng AKBP Priyono.

Menurutnya, kegiatan bakti sosial dalam rangka memperingati Hari Humas Polri, sebagai bentuk berbagi kasih dengan sedikit memberikan bantuan beras ke Panti asuhan Al-Ihhsaniyah dan warga di kawasan TPA Jatibarang. Jumlah beras yang dibagikan tidak kurang 125 sak, persak berisi 5 kilogram beras. "Tema tahun ini, Humas Polri yang Presisi, Bangkit Bersama Masyarakat Menuju Indonesia Maju," tandas AKBP Priyono. (Cry)

BEBASKAN LAHAN WARGA

Salatiga Siapkan Rp 10 M

SALATIGA (KR) - Pemkot Salatiga menyiapkan anggaran Rp 10 miliar untuk membebaskan lahan yang akan digunakan akses jalan di Dusun Nogosaren Kelurahan Bugel, Kota Salatiga. Pembebasan ini untuk persiapan pembangunan exit tol Jalan Patimura Salatiga yang sampai kini belum terwujud.

Kepala Bappeda Salatiga, Muthoin mengatakan pembebasan lahan ini untuk membuat jalan baru ketika akses yang lama ditutup untuk pintu exit tol keluar dan masuk arah Semarang. "Dana pembebasan lahan ini dialokasikan Rp 10 miliar pada penetapan APBD 2023 diperkirakan sampai dengan pembangunan fisik jalan baru ini sebesar Rp 34 miliar," jelasnya, Senin (24/10).

Diperkirakan, lahan yang akan dibebaskan 6 bidang. Pembebasan tanah untuk jalan baru merupakan langkah yang harus ditempuh supaya warga ada akses jalan dan sebagai pintu masuk ke Taman Wisata Sejarah Salatiga (TWSS).

Pemkot Salatiga menurut Muthoin secara bertahap memenuhi persyaratan agar segera bisa dibangun exit tol tersebut. Beberapa tahun ini, untuk realisasi exit tol Patimura Salatiga belum bisa dilakukan. Padahal Pemkot Salatiga juga sudah membebaskan tanah untuk lahan exit tol. (Sus)

REHAB GEDUNG RSUD TEMANGGUNG Wabup Lakukan Inspeksi

TEMANGGUNG (KR) - Wakil Bupati Temanggung Heri Ibnu Wibowo dan Inspektorat melakukan inspeksi pembangunan gedung penunjang tujuh lantai dan rehab gedung rehabilitasi narkoba RSUD setempat, Selasa (25/10). Proyek tersebut dianggarkan Rp 46 miliar, antara lain untuk tempat parkir, instalasi sanitasi, pemulasaraan jenazah, gedung farmasi, instalasi gizi, serta gedung arsip dan aset.

Wabup mengatakan inspeksi diperlukan untuk memastikan proyek-proyek pemerintah berjalan sesuai jadwal perencanaan. "Kami memastikan proyek berjalan sesuai perencanaan, tepat waktu dan kualitas. Jika hasil pekerjaan fisik dinilai belum memenuhi sesuai skedul, bisa menambah pekerjaan atau sistem lembur," ungkapnya.

Wabup juga mengingatkan pelaksana proyek untuk memperhatikan keselamatan pekerja dan mengasuransikan pekerja sehingga dalam bekerja mereka tenang dan nyaman.

Direktur PT Datum Global Mandiri, Syarif Pramono mengatakan pelaksanaan proyek telah sesuai dengan perencanaan dan optimis pada 26 Desember 2022 bisa selesai. "Prinsip kehati-hatian diperlukan dan diterapkan sehingga kualitas bangunan tidak mengecewakan, tetapi akan menghasilkan bangunan terbaik," tegasnya. (Osy)



KR-Zaini Amrosyid

Wakil Bupati meninjau pembangunan gedung lantai 7 RSUD Temanggung.

DI KECAMATAN CAWAS DAN TRUCUK

KBMKB Menyasar 2 Desa di Klaten

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Sri Mulyani membuka Karya Bakti Mandiri Klaten Bersinar (KBMKB) ke-14 di Desa Pogung Kecamatan Cawas dan Karya Bakti Mandiri Klaten Bersinar ke-15 Desa Wonosari Trucuk. Upacara berlangsung di Lapangan Desa Wonosari Kecamatan Trucuk, Senin (24/10). Dalam kegiatan tersebut, juga dilakukan penyerahan bantuan stunting kepada 5 penerima dari Desa Pogung dan 21 penerima dari Desa Wonosari.

Sri Mulyani mengemukakan, percepatan pembangunan suatu daerah ditentukan oleh semua elemen. Kegiatan KBMKB menumbuhkan rasa persaudaraan antara birokrasi, TNI, Polri dan masyarakat. "Kegiatan KBMKB ini sangat positif dan bisa menumbuhkan rasa persaudaraan antara birokrasi, TNI, Polri dan masyarakat. Semoga ini bisa berlanjut dan menjadi motorik pembangkit masyarakat dalam membangun daerahnya masing-masing," ungkapnya.

Bupati memberi apresiasi tinggi atas dukungan serta kepedulian

TNI, Polri, dan Forkopimda dalam membangun Kabupaten Klaten. Masyarakat juga diminta untuk selalu mendukung program KBMKB, guna memperkokoh kemandirian TNI dan masyarakat. "Kepada seluruh masyarakat, mari kita dukung program KBMKB. Kita tingkatkan gotong royong dan perkokoh kemandirian TNI dan masyarakat. Semoga kegiatan berjalan lancar," tandas Sri Mulyani.

Perwira Pelaksana KBMKB Kapten Cba Budiyo melaporkan, dipilihnya Desa Pogung Kecamatan Cawas dan Desa Wonosari Kecamatan Trucuk sebagai lokasi KBMKB karena terbatasnya akses jalan antar desa sehingga menghambat akses pertanian dan perekonomian masyarakat.

Sasaran pokok program KBMKB di Desa Pogung adalah betonisasi jalan dengan panjang 872 meter, lebar 4 meter, tebal 12 centimeter. Sasaran pokok Desa Wonosari adalah betonisasi jalan dengan panjang 420 meter, lebar 4 meter, tebal 12 centimeter. Selain itu, sasaran nonfisik berupa penyuluhan

wawasan kebangsaan, penyuluhan narkoba, pelayanan posyandu, penyuluhan posbindu, penyuluhan KB Kesehatan.

Program KBMKB tersebut dilaksanakan 24 Oktober sampai dengan 22 November 2022. Dikerjakan oleh personel Kodim 0723 Klaten sebanyak 40 orang, Polri 3 orang, teknisi 2 orang, aparat desa

5 orang, masyarakat 60 orang, sehingga seluruhnya berjumlah 110 orang.

Dandim 0723/Klaten diwakili Mayor Czi Paulus Caesario mengemukakan, KBMKB yang dikerjakan berbagai komponen, TNI, Polri dan masyarakat, diharapkan memberikan manfaat besar bagi pembangunan di Klaten. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Bupati Sri Mulyani membuka Karya Bakti Mandiri Klaten Bersinar.

PEMROV JATENG DIMINTA MENDUKUNG

PLTS Bantu Atasi Kekeringan

SEMARANG (KR) - Wakil Ketua Komisi D DPRD Jawa Tengah Hadi Santoso minta kepada Pemprov Jawa Tengah agar dalam kegiatan maupun kebijakannya, mendukung efisiensi energi dan memaksimalkan energi baru terbarukan seperti pembangkit listrik tenaga surya (PLTS).

Hal ini dikatakan Hadi Santoso kepada wartawan di Semarang, Selasa (25/10). Inovasi penggunaan pembangkit listrik tenaga surya harus terus dilakukan, salah satunya untuk mengangkat air baku di dalam tanah. Seperti di Luweng Paseban di Desa Sumberagung Kecamatan Pracimantoro, dengan pompa air bertenaga surya (PATS).

"Banyak manfaat yang dihasilkan

dari energi tenaga surya, seperti penerangan jalan umum (PJU), dan penghasil listrik untuk perumahan atau perkantoran dengan memasangnya di rooftop. Di dunia pertanian, digunakan untuk sumber listrik pompa yang mengangkat air sungai ke aliran irigasi," ungkap Hadi Santoso.

Menurut Hadi, di wilayah karst seperti di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri, ada bebe-

rapa permasalahan air bersih. Salah satunya karena sumber air di wilayah karst banyak yang ada di bawah tanah.

Biasanya untuk mengangkat air di bawah tanah menggunakan pompa bertenaga diesel atau listrik. Dengan dicoba menggunakan panel surya, warga Kecamatan Pracimantoro tidak terlalu terbebani.

Disebutkan, pengangkatan sumber air di Luweng Paseban telah dilakukan sejak 1987 dengan menggunakan pompa dragon. Air kemudian Ditampung di bak penampung berukuran 3x3 meter di bagian atas luweng.

Selanjutnya, pada 2000 dilakukan pengangkatan air dari

luweng menggunakan listrik dengan daya terpasang 11 ribu watt. Namun karena dirasa berat, akhirnya daya diturunkan menjadi 7 ribu watt saat itu.

"Dengan adanya PATS, otomatis bakal menghemat biaya listrik. Volume air yang diambil juga lebih banyak karena terdapat dua instalasi air, yakni instalasi lama dan instalasi baru dengan PLTS," ungkap Hadi.

Menurutnya, sudah dua pekan ini instalasi pengangkatan air baku dari Luweng Paseban dengan panel surya rampung digarap. Air juga sudah bisa diangkat dengan listrik yang bersumber dari panel surya yang terpasang di lokasi tersebut. (Bdi)

DIGELAR FAKULTAS EKONOMI UNIMUS

Seminar Internasional Kewirausahaan

SEMARANG (KR) - Dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa dalam memiliki wawasan internasional, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang (FE Unimus) belum lama ini menggelar Seminar Internasional. Seminar tersebut menghadirkan narasumber dari Universiti Kebangsaan Malaysia, Prof Abdul Ghafar Ismail yang juga cendekiawan muslim yang fokus pada bidang kewirausahaan dan ekonomi Islam.

Kegiatan dihadiri oleh Dekan FE Unimus Dr Khaeruddin MSI, para Kepala Program Studi di lingkungan FE Unimus, para dosen FE, dan para

mahasiswa Fakultas Ekonomi Unimus. Kegiatan ditargetkan untuk generasi muda sehingga peserta yang diundang seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi semester 1 dari Program Studi S1 Manaje-

men, S1 Akuntansi dan S1 Agribisnis. "Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan penandatanganan kerja sama *Letter of Intens (LoI)* antara Fakultas Ekonomi Unimus dengan *Research*

Center of Islamic Economics and Finance Univer-

siti Kebangsaan Malaysia," jelas Ketua Panitia Seminar, Zulkifli Nurul Haqq SM MSM kepada pers, Senin (25/10). Seminar mengangkat tema 'Semangat Kewirausahaan bagi Generasi Muda,'

Menurut Zulkifli, seminar dimaksud agar kewirausahaan memberikan dampak yang sangat penting bagi masyarakat, baik dalam bidang pendidikan, industri maupun kesehatan. "Hal itu dikarenakan terdapat aspek pemberdayaan di dalamnya, yang tentunya sangat mempengaruhi setiap kinerja yang dilakukan," jelasnya.



KR-Istimewa

Penandatanganan LoI dalam Seminar Internasional Kewirausahaan FE Unimus.

DI KAWASAN BOROBUDUR

Setiap Hari Sekitar 4 Ton Produk Sampah

MAGELANG (KR) - Presiden Direktur AJE ASEAN Fabian Daniel Mosquera Vera dan Direktur Pemasaran Pelayanan dan Pengembangan Bisnis PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (PT TWC) Hetty Herawati menandatangani kerjasama pengelolaan sampah, Selasa (25/10) di halaman Hotel Manohara Borobudur Magelang. Dalam kegiatan ini juga ditampilkan kesenian tradisional Topeng Ireng.

Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP dalam sambutan yang disampaikan Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang Bela Pinarsi SH MM, mengatakan kerja sama ini tidak hanya membawa dampak baik bagi lingkungan Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB) atau Indonesia, tetapi juga untuk alam semesta. Karena itu, ketika mengetahui mengenai kerja sama antara AJE Indonesia dengan PT TWC untuk klaster lingkungan ini, bupati merasa sangat senang dan bangga atas kolaborasi tersebut.

"Bila dilihat, tindakan ini memang sederhana, daur ulang sam-

pah plastik, daur ulang sampah organik yang kemudian menjadikan pupuk untuk dipergunakan kembali di lingkungan. Tindakan seperti inilah yang memberikan dampak begitu besar pada lingkungan kita," ungkap bupati.

Hetty Herawati kepada wartawan mengatakan, MoU ini berkaitan dengan pengelolaan sampah di Borobudur. AJE memiliki komitmen untuk mendukung *green tourism*. Karena itu, kerja sama seperti ini tidak hanya dilakukan di Borobudur, tetapi juga di beberapa negara atau di beberapa destinasi wisata heritage lain.

Menurutnya, Borobudur, Prambanan dan destinasi wisata lain memiliki sampah yang banyak. Di Borobudur sendiri, produksi sampahnya sekitar 4 ton setiap hari, dan ini perlu pengelolaan. Perlu Dilakukan 3R, yakni *Reuse, Reduce, Recycle*. Dalam konteks ini dilakukan edukasi kampanye mengenai bagaimana dapat mereduksi dan *me-recycle* sampah yang ada di kawasan Candi Borobudur. Juga memastikan pengelolaan sampah berlangsung dengan baik, melakukan

pembinaan (empowerment) komunitas agar semua dapat mendapatkan dari bekas sampah yang ada di Borobudur.

Dari 4 ton sampah yang ada di Borobudur, sebagian besar berupa sampah organik atau sampah daun. Daun-daun ini diolah menjadi kompos dan eco-enzym. Ini sudah terjadi. Juga ada sampah plastik dan sampah kayu, yang dikelola dan dibentuk lagi dimanfaatkan menjadi craft yang bisa memiliki nilai atau manfaat ekonomi.

Sementara itu diperoleh infor-

masi, bahwa kerja sama ini dalam proyek pembangunan berkelanjutan, dimulai 25 Oktober 2022 di bawah kampanye AJE Protects Borobudur. Bentuk kerja sama untuk proyek green tourism ini mencakup promosi, kampanye hijau bersama dan proyek pengelolaan sampah.

Fabian menambahkan, kerja sama yang dilakukan bukan hanya pengelolaan sampah, tetapi juga untuk keberlanjutan kolaborasi antara AJE bersama PT TWC. (Tha)



KR-Toha

Presiden Direktur AJE ASEAN menyampaikan paparan usai penandatanganan kerja sama.